



SALINAN PUTUSAN
Nomor 5766/Pdt.G/2021/PA.Jr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Jember yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara perdata dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat antara:

PUTRI MU'ADZAH AL ADAWIYAH binti M.A. SAIFUL RIDJAL AS,

Umur 19 tahun, Agama Islam, Pendidikan SMA, Pekerjaan tidak bekerja, Tempat kediaman di Jl. KH. Sidiq No. 82 Rt. 005 Rw. 008 Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, dalam hal ini menguasai kepada ZAINUL HASNAIN, S.H., Advokat dan Konsultan Hukum yang beralamat di Perumahan Taman Gading Blok YY Nomor 06 Jember, berdasarkan Surat Kuasa yang telah didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Agama Jember dengan register nomor 5486/Adv./2021 tanggal 17 Desember 2021, selanjutnya disebut **Penggugat;**

melawan

MUH QOIS FIRDAUS bin H.M. HANIF ABD. RAZAQ, Umur 29 tahun, Agama Islam, pendidikan SMP, Pekerjaan guru honor, Tempat kediaman di Dusun Krajan Rt.001 Rw. 007 Desa Kemuningsari, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, selanjutnya disebut sebagai **Tergugat;**

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca surat-surat perkara;

Setelah mendengar kedua belah pihak dan saksi-saksi di persidangan;

Hal. 1 dari 17 Hal. Salinan Putusan No.5766/Pdt.G/2021/PA.Jr



DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tanggal 9 Desember 2021 yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Jember di bawah Nomor: 5766/Pdt.G/2021/PA.Jr. bermaksud menggugat cerai Tergugat dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 29 September 2019 yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, dengan Kutipan Akta Nikah Nomor : 0666/024/IX/2019 tanggal 30 September 2019 dengan status Penggugat perawan dan Tergugat Jejaka;
2. Bahwa setelah pernikahan itu Penggugat dan Tergugat hidup bersama sebagai suami istri selama 2 bulan telah berhubungan layaksa suami istri (ba'da duhul) terakhir mengambil tempat kediaman di rumah Penggugat Jl.K.H. Shiddiq No. 82 Rt.005 Rw. 008, Kelurahan Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, belum memiliki anak;
3. Bahwa pada mulanya rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan dengan baik, akan tetapi sejak bulan Nopember 2019, rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai goyah, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena Tergugat tidak pernah memberi nafkah lahir kepada Penggugat, disebabkan Tergugat tidak mau bekerja, Tergugat juga pelit hanya memikirkan dirinya sendiri tanpa memperhatikan Penggugat dan rumah tangga bersama sehingga sama sekali tidak dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga, untuk memenuhinya ditanggung oleh orang tua Penggugat, Tergugat juga sering meninggalkan rumah tanpa alasan yang jelas dan sah, Tergugat bersikap tidak peduli saat Penggugat berada bersama Tergugat;
4. Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat tersebut makin lama makin memuncak, akhirnya Tergugat pergi meninggalkan tempat tinggal bersama tanpa pamit sejak bulan Januari

Hal. 2 dari 17 Hal. Salinan Putusan No.5766/Pdt.G/2021/PA.Jr



2021 dan sekarang berada di rumah Tergugat di Dusun Krajan Rt. 001
Rw. 007 Desa Kemuningsari lor, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember;

5. Bahwa sejak saat itu antara Penggugat dan Tergugat telah hidup terpisah yang hingga sekarang sudah 11 bulan, selama hidup berpisah tersebut sudah tidak ada hubungan lagi layaknya suami istri;
6. Bahwa atas sikap dan perbuatan Tergugat yang demikian, Penggugat mengalami penderitaan lahir dan bathin yang berkepanjangan;
7. Bahwa Penggugat sudah berusaha memulihkan ketentraman rumah tangga dengan Tergugat akan tetapi tidak berhasil, akhirnya Penggugat sudah tidak sanggup lagi membina rumah tangga dengan Tergugat ;
8. Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya perkara ;
9. Bahwa atas dasar alasan-alasan sebagaimana tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Pengadilan Agama Jember agar berkenan memeriksa perkara ini, dan menjatuhkan putusan sebagai berikut :

PRIMAIR :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain Tergugat terhadap Penggugat;
3. Membebankan biaya perkara ini sesuai ketentuan hukum yang berlaku;

SUBSIDAIR :

Mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat dan Tergugat datang menghadap di persidangan dan Ketua Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan keduanya tetapi tidak berhasil;

Bahwa kemudian kedua belah pihak oleh Ketua Majelis diperintahkan untuk melakukan mediasi, dengan memilih **AHMAD MARZUKI, S.H.** sebagai mediatornya;

Bahwa selanjutnya mediator melalui suratnya tanggal 3 Januari, melaporkan kepada Hakim Ketua Majelis, bahwa proses mediasi telah dilaksanakan secara maksimal, namun tidak berhasil selanjutnya

Hal. 3 dari 17 Hal. Salinan Putusan No.5766/Pdt.G/2021/PA.Jr



dibacakanlah surat gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat sebagaimana diatas;

Bahwa terhadap gugatan Penggugat, Tergugat telah memberikan jawaban lisan yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa, Tergugat membantah dalil Tergugat tentang pemberian nafkah, Tergugat rutin memberikan nafkah dari honor mengajar di pondok maupun dari penghasilan lain, karenanya Tergugat juga membantah atas tuduhan tidak mau bekerja, senyatanya Tergugat mengajar di pondok ASHRI milik keluarga Penggugat juga mengajar di pondok milik orang tua Tergugat
2. Bahwa kepulangan Tergugat dari rumah Penggugat karena diusir Penggugat setelah terjadi pertengkaran pada bulan Maret 2021 sehabis ulang tahun Penggugat, saat pamit kepada orang tua Penggugat, mereka berpesan untuk menuruti kemauan Penggugat sementara akhirnya Tergugat mengalah pulang selama 6 bulan;
3. Bahwa pada bulan September 2021 Tergugat kembali lagi ke rumah Penggugat, namun terjadi pertengkaran lagi pada bulan Nopember 2021 akhirnya Penggugat mengajukan perkara, dan Penggugat tidak bisa lagi menghubungi Penggugat;
4. Bahwa meskipun tidak serumah, namun minggu kemarin Penggugat menemui Tergugat dan masih kumpul sebagai suami istri;
5. Bahwa Tergugat keberatan bercerai, ingin mempertahankan rumah tangga bersama Penggugat;

Bahwa Penggugat memberikan replik tertulis tertanggal 10 Januari 2022 yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa menolak dalil jawaban Tergugat, masalah nafkah selama perkawinan Tergugat hanya 2 kali memberi nafkah kepada Penggugat;
2. Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat mengalami pasang surut, setelah pernikahan bulan September 2019 hanya beberapa bulan saja rukun, bulan Desember 2019 mulai terjadi cekcok puncaknya Januari 2020 sampai Tergugat meninggalkan rumah

Hal. 4 dari 17 Hal. Salinan Putusan No.5766/Pdt.G/2021/PA.Jr



selama 3 bulan yaitu sampai bulan April 2020, pada bulan Mei 2020 sempat rukun kembali namun pada bulan Agustus 2020 terjadi perselisihan yang mengakibatkan pisah ranjang dan tidak lagi melakukan hubungan suami isteri, puncaknya bulan Januari 2021 Tergugat meninggalkan rumah kembali tanpa diusir;

3. Bahwa sejak saat itu selama 11 bulan Penggugat dan Tergugat telah hidup terpisah dan tidak ada lagi hubungan suami istri;
4. Bahwa pada bulan Oktober 2021 pernah terjadi pertemuan antara Penggugat dan Tergugat di rumah saudara Tergugat atas inisiatip Penggugat untuk mempertegas bahwa pernikahan tidak mungkin dapat dilanjutkan lagi;

Bahwa, atas replik Penggugat tersebut, Tergugat menyampaikan dupliknya secara tertulis tertanggal 17 Januari 2022 yang pada pokoknya sebagai berikut;

1. Bahwa Tergugat tetap membantah pada dalil-dalil alasan perceraian;
2. Bahwa nafkah yang diberikan Tergugat kepada Penggugat bukan dari *Bisyaroh* mengajar di tempat keluarga Penggugat namun berasal dari pemberian orang tua Tergugat dan juga rizqi Tergugat lainnya;
3. Bahwa kejadian yang sesungguhnya dari bulan September sampai bulan Nopember 2021 telah dilalui bersama Penggugat dan Tergugat sebagaimana layaknya suami istri;
4. Bahwa Tergugat tetap ingin mempertahankan rumah tangga bersama Penggugat, dengan bersabar dan menerima kekurangan Penggugat;

Bahwa untuk memperkuat dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan bukti-bukti berupa:

Surat-surat:

1. Fotokopi kartu identitas penduduk atas nama Penggugat yang aslinya dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Hal. 5 dari 17 Hal. Salinan Putusan No.5766/Pdt.G/2021/PA.Jr



Kabupaten Jember NIK. NIK. 3509195304020004, bermaterai cukup, sesuai aslinya (P-1);

2. Fotokopi kutipan akta nikah yang aslinya dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kaliwates Nomor 0666/024/IX/2019 tanggal 30 September 2019, bermaterai cukup, sesuai aslinya (P-2);

Bahwa dalam persidangan telah didengar keterangan saksi-saksi Penggugat bernama:

1. Fenny Nuraini binti H. Hambali, umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, bertempat kediaman di Dusun Krajan Timur Rt.002/Rw.010 Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember, dibawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi adalah kakak ipar Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri, pernikahan mereka dijodohkan keluarga, awalnya mereka tinggal di kediaman keluarga Penggugat, namun sejak Januari 2021 mereka pisah tempat tinggal;
- Bahwa bulan Nopember 2019 Penggugat dan Tergugat sering bertengkar akibatnya setelah bertengkar pasti Tergugat pulang ke rumahnya meninggalkan Penggugat;
- Bahwa saksi menyaksikan pertengkaran Penggugat dan Tergugat sebanyak 3 kali, dipicu oleh permasalahan kecil, masalah Penggugat minta uang beli sampo kepada Tergugat malah disuruh ngutang dulu;
- Bahwa honor mengajar Tergugat tidak selalu diberikan kepada Penggugat;
- Bahwa Tergugat mempermainkan perasaan Penggugat "ngeprenk" melalui Hp dengan nama samaran ingin mengajak bertemu, mengatai Hitam dan mengungkapkan kepada saksi bahwa ia menyukai Wardah santri yang membantu di rumah dan ingin menikah lagi;

Hal. 6 dari 17 Hal. Salinan Putusan No.5766/Pdt.G/2021/PA.Jr



- Bahwa orang tua Penggugat sering menasehati namun Tergugat tidak berubah, keluarga juga telah berkonsultasi dengan pondok Sidogiri, oleh karena Tergugat tidak mau melayani Tergugat lagi kesimpulannya lebih baik cerai;
 - Bahwa sejak kepulangan Tergugat pada bulan Januari 2021 setahu saksi Tergugat tidak pernah kembali lagi karena dilarang oleh Penggugat meskipun pada saat Penggugat ulang tahun, Tergugat memaksa datang yang akhirnya hanya ditemui sepupu Penggugat;
2. Himatul M binti Sariyo, umur 23 tahun, agama Islam, pekerjaan Pelajar, bertempat kediaman di Dusun Tamanan Rt.022/Rw.004 Desa Sukosari Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso, dibawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut;
- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat, karena saksi tinggal bersama Penggugat sejak sebelum menikah, bahkan sampai sekarang ketika Penggugat ditinggal Tergugat, saksi yang menemani Penggugat tidur;
 - Bahwa saksi tahu Penggugat akan bercerai dengan Tergugat, mereka sering berselisih dan bertengkar, karena Tergugat pelit, jarang memberi uang, kalau Penggugat minta uang hanya diberi sedikit;
 - Bahwa Tergugat pernah bilang kepada saksi kalau ia menyukai Wardah santri yang membantu di dapur. Tergugat juga mendownload aplikasi perjodohan digunakan chatting dengan teman saksi bernama Ratna, Tergugat mengaku masih lajang;
 - Bahwa pada minggu ke 4 bulan Nopember 2021 Tergugat pulang dari rumah Penggugat hingga sekarang;
 - Bahwa setelah pisah Tergugat beberapa kali datang ke rumah Penggugat namun tidak pernah ditemui oleh Penggugat, Tergugat juga telah diingatkan agar tidak perlu menemui Penggugat lagi;
- Bahwa untuk memperkuat dalil-dalilnya Tergugat telah mengajukan bukti-bukti berupa 6 lembar Foto screen shoot dari chat whatsapp antara

Hal. 7 dari 17 Hal. Salinan Putusan No.5766/Pdt.G/2021/PA.Jr



Penggugat dan Tergugat, tanpa ditunjukkan aslinya lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda (T.1) dan dua orang saksi yaitu:

1. Fathony Hasbi Assidiqi bin H. Ghodzi, umur 31 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, bertempat kediaman di Dusun Krajan Kidul RT.002/RW.009 Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember, dibawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut;

- Bahwa saksi adalah saudara sepupu ipar Tergugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang tinggal bersama di rumah keluarga Penggugat di Pondok Pesantren ASHRI, Jl. K.H. Sidiq Jember;
- Bahwa sepengetahuan saksi rumah tangga Penggugat dan Tergugat baik-baik saja, saksi sempat bertemu mereka sekitar bulan Oktober atau Nopember 2021 mengunjungi rumah nenek Tergugat di Kaliwining, mereka juga menginap disana;
- Bahwa saksi melihat Penggugat dan Tergugat bersama-sama sebanyak dua kali;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sekarang tinggal terpisah saksi diberitahu oleh Penggugat pada bulan Januari 2022, saat itu Tergugat juga mengeluh tidak dianggap oleh Penggugat, dan mengeluhkan sifat Penggugat yang tidak stabil;
- Bahwa setahu saksi Tergugat masih bertanggung jawab kepada Tergugat kalau tidak ada uang Tergugat membawa beras untuk Penggugat;
- Bahwa saksi sanggup merukunkan Penggugat dan Tergugat agar dapat rukun kembali;

2. Mahrus Sadikin bin Wo, umur 32 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, bertempat kediaman di Jalan Gatot Subroto V/74 Rt.002/Rw.11 Kelurahan Kepatih, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, dibawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

Hal. 8 dari 17 Hal. Salinan Putusan No.5766/Pdt.G/2021/PA.Jr



- Bahwa sebagai teman dekat Tergugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri, saksi mengenal Penggugat setelah menikah dengan Tergugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah Penggugat;
- Bahwa Tergugat pernah bercerita Penggugat kurang perhatian kepadanya, dan juga mengeluhkan problemnya masalah nafkah;
- Bahwa setahu saksi Penggugat dan Tergugat masih tinggal serumah karena beberapa kali saat saksi menelpon Tergugat mengaku kadang ada di pondok kadang ada di rumah Penggugat;
- Bahwa saksi sanggup merukunkan Penggugat dan Tergugat agar dapat rukun kembali;

Bahwa atas kesanggupan saksi dari Tergugat Majelis memberikan waktu kepada mereka untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat namun ternyata upaya tersebut tidak berhasil mempertemukan dan merukunkan Penggugat dan Tergugat;

Bahwa selanjutnya Tergugat mencukupkan pembuktiannya dan baik Penggugat dan Tergugat telah mengajukan kesimpulan masing-masing secara tertulis, Penggugat berkesimpulan tidak berkeinginan lagi melanjutkan rumah tangga bersama Penggugat, segala ungkapan Penggugat adalah halusinasi belaka sedangkan Tergugat berkeyakinan dapat mempertahankan rumah tangganya gugatan perceraian yang diajukan oleh Penggugat adalah kecerobohan dari sifatnya yang belum dewasa akan hal itu Tergugat bersabar dengan tetap mempertahankan rumah tangganya;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ditunjuk hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara sidang yang merupakan bagian tak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang terurai di atas;

Hal. 9 dari 17 Hal. Salinan Putusan No.5766/Pdt.G/2021/PA.Jr



Menimbang, bahwa untuk melaksanakan maksud pasal 82 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan kedua belah pihak di hadapan Persidangan, bahkan untuk mengoptimalkan upaya perdamaian tersebut Majelis Hakim telah memerintahkan kedua belah pihak agar menempuh perdamaian melalui mediasi sebagaimana diatur dalam PERMA No.1 Tahun 2016 tentang prosedur mediasi di Pengadilan dengan menunjuk AHMAD MARZUKI, S.H., sebagai mediator, namun upaya damai tersebut tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa Penggugat mendalilkan telah menikah dengan Tergugat pada tanggal 29 September 2019, di hadapan KUA Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, dan perkawinan tersebut hingga saat ini belum pernah putus, dengan demikian Penggugat mempunyai legal standing untuk mengajukan Gugatan perceraian terhadap Tergugat ;

Menimbang, bahwa dalil-dalil gugatan cerai Penggugat pada pokoknya adalah sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang mengambil tempat tinggal bersama di kediaman Penggugat;
2. Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat hanya dilalui dengan baik selama 2 bulan, kemudian sejak bulan Nopember 2019 sering timbul perselisihan dan pertengkaran karena masalah keuangan, karena Tergugat tidak mau bekerja, Tergugat juga sering pulang ke rumahnya meninggalkan Tergugat, tidak peduli terhadap Penggugat;
3. Bahwa perselisihan dan pertengkaran terus berlanjut puncaknya Tergugat pergi meninggalkan tempat tinggal bersama pada bulan Januari 2021, sejak saat itu Penggugat dan Tergugat telah hidup terpisah yang hingga sekarang sudah 11 bulan, selama hidup berpisah tersebut sudah tidak ada hubungan lagi layaknya suami istri;

Hal. 10 dari 17 Hal. Salinan Putusan No.5766/Pdt.G/2021/PA.Jr



Menimbang, Bahwa terhadap dalil-dalil Penggugat, Tergugat telah memberikan pengakuan tentang adanya perselisihan dan pertengkaran namun bukan masalah keuangan, karena Tergugat tetap memberikan nafkah dari penghasilan mengajar dan lainnya, kepulauan Penggugat dari rumah Penggugat semata untuk meredakan emosi Penggugat yang tidak stabil juga menuruti nasehat orang tua Penggugat, senyatanya komunikasi dan hubungan suami masih terjalin, karena itu Tergugat mengalah dan bersabar untuk mempertahankan rumah tangga bersama Penggugat;

Menimbang, bahwa dengan jawaban Tergugat tersebut pada prinsipnya telah terbukti adanya perselisihan yang mengakibatkan Penggugat dan Tergugat tidak tinggal bersama lagi seperti dua bulan pada awal pernikahan, hal itu telah menunjukkan adanya masalah dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat dengan demikian dalil-dalil tentang keretakan rumah tangga telah terbukti dan Lebih lanjut Majelis akan mempertimbangkan apakah keretakan rumah tangga masih memungkinkan untuk diperbaiki atau tidak;

Menimbang, bahwa untuk memperkuat dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti tertulis berupa P.1 dan P.2, serta dua orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1. berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk, yang dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang, telah bermeterai cukup dan sesuai dengan aslinya, isinya tidak dibantah oleh Tergugat, maka alat bukti tersebut merupakan bukti autentik, mempunyai nilai pembuktian yang sempurna dan mengikat, dengan demikian bukti tersebut dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa bukti P.2. berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah dikeluarkan oleh Kantor Kementerian Agama Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, bermeterai cukup, dan sesuai aslinya, alat bukti tersebut merupakan bukti Autentik, mempunyai nilai pembuktian

Hal. 11 dari 17 Hal. Salinan Putusan No.5766/Pdt.G/2021/PA.Jr



yang sempurna dan mengikat, dengan demikian bukti tersebut dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa kedua saksi Penggugat dalam keterangannya menerangkan Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri, yang sejak Januari 2021 tidak serumah lagi hingga kini, sebelumnya beberapa kali Tergugat pulang ke rumahnya sehabis bertengkar dengan Penggugat, pertengkaran tersebut dipicu dari hal yang sepele masalah uang sampai keinginan Tergugat menikah lagi, tertarik dengan anak pondok yang membantu di rumah Penggugat, mengaku masih bujang ketika menggunakan aplikasi perjodohan. Selama pisah tersebut Tergugat masih berusaha menemui Penggugat namun selalu ditolak karena Penggugat tidak berkeinginan lagi berumah tangga dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa Tergugat telah mengajukan bukti tertulis (T.1) berupa chatting screenshot washapp antara Penggugat dan Tergugat dimaksudkan untuk menunjukkan perhatian dan komunikasi intens antara Penggugat dan Tergugat, namun demikian bukti tersebut tidak jelas kapan kejadiannya sebelum atau setelah mereka pisah tempat tinggal sehingga tidak dapat cukup membutuhkan ihwal tersebut, percakapan dalam chatting bukan komunikasi yang hangat antara suami istri yang dapat menunjukkan bahwa rumah tangga dalam keadaan harmonis, sehingga bukti tulis tersebut tidak dapat dipertimbangkan, Tergugat juga menghadirkan dua orang saksinya untuk memberikan keterangan guna menguatkan dalil-dalil jawabannya, keterangan mana hanya sebatas pengetahuan dan penglihatannya ketika Penggugat dan Tergugat berada di rumah nenek Tergugat sekitar bulan Oktober atau Nopember 2021 selebihnya kedua saksi tidak mengetahui secara detail yang terjadi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang mereka ketahui adanya keluhan Tergugat perihal perilaku Penggugat kepadanya yang demikian telah dapat menunjukkan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak dalam keadaan baik-baik saja;

Hal. 12 dari 17 Hal. Salinan Putusan No.5766/Pdt.G/2021/PA.Jr



Menimbang, bahwa dalam sangkalannya Tergugat selalu menyampaikan kepada Majelis upaya memperbaiki rumah tangga telah memberikan hasil dan perkembangan yang baik, Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan suami istri kembali, hanya karena ketidaksetabilan emosi Penggugat tetap dengan gugatannya, dalil-dalil tersebut tidak pernah dapat dibuktikan oleh Tergugat sehingga Majelis berkesimpulan bantahan-bantahan Tergugat tidak terbukti;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat maupun saksi Tergugat adalah orang yang kenal dengan Penggugat dan Tergugat maka telah terpenuhi ketentuan pasal Pasal 76 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang No 50 Tahun 2009, Jo. Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1975. Dan bahwa dengan dihadirkannya orang-orang yang dekat dengan Penggugat dan Tergugat dapat diharapkan dapat merukunkan keduanya namun mereka tidak sanggup melakukannya karena Penggugat tetap bersikukuh untuk bercerai, begitupun saksi Tergugat tidak sanggup merukunkan keduanya;

Menimbang, bahwa keterangan yang diberikan saksi Penggugat maupun Tergugat dilakukan dibawah sumpah, didepan persidangan, didasarkan pengetahuan saksi sendiri dan antara keterangan saksi-saksi tersebut saling bersesuaian maka berdasarkan Pasal 171 ayat (1), pasal 172 HIR. jo pasal 185 KUHAP, maka keterangan saksi tersebut dapat diterima dan dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil Penggugat dan jawab menjawab antara Penggugat dan Tergugat serta bukti-bukti yang disampaikan dalam persidangan, diperoleh fakta-fakta sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat sebagai suami istri yang tinggal di rumah keluarga Penggugat;
2. Bahwa dalam kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat hanya dilalui bersama beberapa bulan selebihnya mereka sering

Hal. 13 dari 17 Hal. Salinan Putusan No.5766/Pdt.G/2021/PA.Jr



bertengkar, akibat bertengkar Tergugat selalu meninggalkan rumah beberapa bulan;

3. Bahwa terakhir Tergugat meninggalkan rumah akibat pertengkaran dengan Penggugat pada bulan Januari 2021, selama pisah tempat tinggal tidak ada komunikasi yang baik dan hubungan suami istri tidak berlangsung selayaknya dalam rumah tangga yang wajar;
4. Bahwa upaya Tergugat dan orang dekat Penggugat maupun Tergugat tidak mampu lagi merubah sikap Penggugat untuk tetap bercerai dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta diatas telah ternyata rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis dari awal pernikahan karena keharmonisan hanya dilalui selama dua bulan, yang selanjutnya rumah tangga sering diliputi oleh perselisihan dan pertengkaran, pertengkaran mana dipicu oleh masalah perhatian dan kasih sayang tidak selaras antara yang dikehendaki Penggugat dengan sikap Tergugat, hal yang demikian menjadikan keengganan Penggugat untuk kembali membina rumah tangga dengan Tergugat, meskipun Tergugat masih berkeyakinan untuk dapat mempertahankan rumah tangganya namun ditolak oleh Penggugat. Masalah perhatian dan kasih sayang menjadi masalah penting bagi Penggugat yang masih belia sebagai tarbiyah dalam mengarungi bahtera rumah tangga yang saat pernikahan dilakukan baru berusia 17 tahun, usia yang belum cukup matang untuk menghadapi problem dalam rumah tangga, mana kala rumah tangga mengalami pasang surut, Penggugat terombang ambing dengan perasaannya yang menimbulkan konflik dan terakhir kalinya konflik terjadi pada bulan Januari 2021 sampai menimbulkan pisah tempat tinggal dalam waktu yang lama kurang lebih satu tahun tanpa adanya komunikasi atau hubungan suami istri yang baik, hak dan kewajiban suami istri tidak lagi berlangsung sewajarnya, fakta tersebut menunjukkan adanya keretakan dalam rumah tangga dan sulitnya menyatukan kembali Penggugat dan tergugat untuk membina rumah tangga dengan tujuan mencapai perkawinan bahagia,

Hal. 14 dari 17 Hal. Salinan Putusan No.5766/Pdt.G/2021/PA.Jr



sakinah mawadda warrokhmah, sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang berbunyi: “*Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa*” dan bahwa mempertahankan kondisi rumah tangga yang demikian akan mendatangkan madharat yang lebih besar bagi kedua belah pihak, karena hak dan kewajiban suami istri tidak dapat berlangsung dengan wajar, karena itu perkawinan Penggugat dan Tergugat lebih maslahat diceraikan, untuk memberikan kesempatan keduanya memperbaiki kehidupan masing-masing;

Menimbang, bahwa terhadap masalah perceraian Majelis Hakim sependapat dengan dalil dalam kitab Madza Hurriyat al Zaujaini fi al Thalaq juz I halaman 83 yang dijadikan sebagai pendapat Majelis yang berbunyi sebagai berikut :

وقد اختار الاسلام نظام الطلاق حين تضطرب الحياة الزوجين ولم يعد ينفع فيها نصح ولا صلح وحيث تصبح الرابطة الزواج صورة من غير روح لأن الاستمرار معناه ان يحكم على احد الزوجين بالسجن المؤبد وهذا ظلم تأباه روح العدالة

Artinya : “*Islam memilih lembaga thalaq/cerai ketika rumah tangga sudah dianggap goncang serta dianggap sudah tidak bermanfaat lagi, nasehat/perdamaian dan hubungan suami istri menjadi tanpa ruh (hampa), sebab meneruskan perkawinan berarti menghukum salah satu suami istri dengan penjara yang berkepanjangan. Ini adalah aniaya yang bertentangan dengan semangat keadilan*”.

Menimbang, bahwa dengan pertimbangan diatas, alasan perceraian yang diajukan Penggugat telah memenuhi ketentuan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) dan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Hal. 15 dari 17 Hal. Salinan Putusan No.5766/Pdt.G/2021/PA.Jr



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas maka gugatan Penggugat beralasan dan tidak melawan hukum, oleh karenanya dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (MUH QOIS FIRDAUS bin H.M. HANIF ABD. RAZAQ) terhadap Penggugat (PUTRI MU'ADZAH AL ADAWIYAH binti M.A. SAIFUL RIDJAL AS);
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 820.000,- (delapan ratus dua puluh ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam musyawarah majelis Hakim pada hari Senin tanggal 21 Januari 2022 M. bertepatan dengan tanggal 18 Sya'ban 1443 H. oleh kami Dra. Nur Sholehah, M.H. sebagai Ketua Majelis, Drs. H. Ramli, M.H. dan H. Achmad Nabhani, S.H. M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis dengan didampingi oleh kedua hakim anggota tersebut dan dibantu oleh Riza Amalia, S.Ei. sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Pengugat dan Tergugat.

Hal. 16 dari 17 Hal. Salinan Putusan No.5766/Pdt.G/2021/PA.Jr



Hakim Anggota I

ttd

Drs. H. Ramli, M.H.

Hakim Anggota II

ttd

H. Achmad Nabbani, S.H., M.H.

Ketua Majelis

ttd

Dra. Nur Sholehah, M.H.

Panitera Pengganti,

ttd

Riza Amalia, S.Ei.

Perincian Biaya Perkara :

1. Pendaftaran	: Rp.	30.000,00
2. Biaya Proses	: Rp.	75.000,00
3. Biaya Panggilan	: Rp.	675.000,00
4. Biaya PNBP	: Rp.	20.000,00
5. Redaksi	: Rp.	10.000,00
6. Materai	: Rp.	10.000,00
Jumlah	Rp.	820.000,00

(delapan ratus dua puluh ribu rupiah)

Untuk salinan yang sama bunyinya,

Oleh,
Pengadilan Agama Jember
Panitera



Akhmad Muzaeri, S.H.

Hal. 17 dari 17 Hal. Salinan Putusan No.5766/Pdt.G/2021/PA.Jr